

ABSTRAK

- (A) Nama : Fena Angel Lia Kaawoan; NIM: 205160130
- (B) Judul : PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN AIR MINUM KEMASAN PALSU DITINJAU MENURUT UU NO. 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN (CONTOH KASUS: PEMALSUAN AIR MINUM GALON 2TANG DI PERIUK, TANGERANG, BANTEN TAHUN 2018)
- (C) Halaman :
- (D) Kata kunci : Tanggung Jawab, Perlindungan Hukum Pelaku Usaha, Perlindungan Konsumen, AMDK,
- (E) Isi Abstrak :
Perlindungan konsumen diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Pasal 7 ayat (2) dan (4) berisi kewajiban pelaku usaha dalam melaksanakan usaha, sebagai upaya perlindungan bagi konsumen, namun belum tercapai secara optimal dapat dilihat dalam kasus penjualan Air Minum Dalam Kemasan Palsu (AMDK) Galon merek 2Tang berlokasi Di Periuk, Tangerang, Banten, Tahun 2018, dimana para oknum pelaku usaha telah memalsukan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Galon 2Tang dengan mengisi air tanah dari sumur, dan sudah merugikan banyak konsumennya yaitu masyarakat di kecamatan Periuk, Tangerang dan sekitarnya. Penerapan perlindungan hukum terhadap konsumen AMDK palsu pelaksanaannya tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang tercantum dalam Undang-undang Perlindungan Konsumen No. 8 Tahun 1999 sehingga menimbulkan masalah apabila ditelaah lebih lanjut. Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu metode penelitian hukum untuk keperluan akademis. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian *library research*, yang mengkaji berbagai dokumen terkait dengan penelitian. Metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hak-hak konsumen yang dirugikan dan masih belum terpenuhi berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan lemahnya pengawasan pemerintah dalam mengatasi AMDK palsu.
- (F) Daftar Acuan :
- (G) Pembimbing : Prof. Jeane Neltje Saly, S.H., M.H., MPU.
- (H) Penulis : Fena Angel Lia Kaawoan